

KEPENDUDUKAN INDONESIA

Membangun Daya Saing Tenaga Kerja Indonesia Melalui
Peningkatan Produktivitas

Latif Adam

Widening Access is The End of Story? – Ensuring Equal Access and
Improving Continuation Ratio of Higher Education in Indonesia

Rizqy Amelia Zein

The School Enrollment of Children in the Plantation Sector in
Indonesia

Ngadi

Kemitraan di Sektor Perikanan Tangkap: Strategi untuk Kelangsungan
Usaha dan Pekerjaan

Devi Asiati dan Nawawi

Satu Dekade Pembangunan Sumber Daya Manusia di Wilayah
Pesisir Capaian dan Tantangan (Kasus Pulau Mapur,
Kabupaten Bintan)

Widayatun

Partisipasi Keluarga Anggota Bina Keluarga Balita (BKB) dalam
Pengasuhan dan Tumbuh Kembang Anak Usia 0-6 Tahun

Oktriyanto



LIPI

LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA

Jurnal Kependudukan Indonesia merupakan media informasi, komunikasi, dan pertukaran pemikiran mengenai masalah-masalah kependudukan, ketenagakerjaan dan ekologi manusia. Jurnal ini merupakan *peer-reviewed* jurnal Pusat Penelitian Kependudukan, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (P2 Kependudukan-LIPI) yang diterbitkan dua kali dalam setahun. Artikel dapat berupa hasil penelitian, gagasan konseptual, tinjauan buku, dan jenis tulisan ilmiah lainnya yang ditulis dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia.

Penanggung Jawab

Pemimpin Redaksi

Dewan Redaksi

Prof. Dr. Aswatini, MA
Dra. Titik Handayani, M.Si
Dra. Mita Noveria, MA
Widayatun, SH, MA
Dra. Ade Latifa, M.Hum
Zainal Fatoni, MPH
Vanda Ningrum, MGM
Syarifah Aini Dalimunthe, M.Sc.
Andini Desita Ekaputri, MSE
Intan Adhi Perdana Putri, M.Si
Puguh Prasetyoputra, M.H.Econ
Puji Hartana, S.Sos

Mitra Bestari

Prof. Gavin W. Jones, Ph.D., National University of Singapore-Singapore
Prof. Haruo Kuroyanagi, Sugiyama Jogakuen University-Japan
Prof. Terence H. Hull, Ph.D., Australian National University- Australia
Prof. Ben White, Ph.D, Institute of Social Studies, Erasmus University, Rotterdam, Netherland
Prof. Yoshifumi Azuma, Ph.D, Associate Professor, School of Human and Social Sciences, Ibaraki National University, Japan
Haidong Wang, Ph.D, Assistant Professor, Institute of Health Metrics and Evaluation, Department of Global Health, University of Washington, United States
Dr. L.G.H. Laurens Bakker, Assistant Professor, Faculty of Social and Behavioural Sciences, University of Amsterdam, Netherlands
Salahudin Muhibdin, Ph.D, Faculty of Business and Economics, Macquarie University, Australia
Dr. Triarko Nurlambang, Universitas Indonesia, Indonesia
Dr. Drs. Semiarti Aji Purwanto, M.Si, Universitas Indonesia, Indonesia
Sri Irianti, SKM, M.Phil, Ph.D, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI, Indonesia
Evi Nurvidya Arifin, Ph.D, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia, Indonesia
Dr. Drs. Chotib M.Si, Lembaga Demografi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia, Indonesia
Dr. dr. Sabarinah B. Prasetyo, M.Sc, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia, Indonesia
Sukamdi, M.Sc, Ph.D, Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia
Dr. Edy Priyono, ME, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia, Indonesia
Prof. Drs. Heru Santosa, M.S, Ph.D, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara, Indonesia
Dr. Makmuri Sukarno, MA, Pusat Penelitian Kependudukan LIPI, Indonesia
Dr. Augustina Situmorang, MA, Pusat Penelitian Kependudukan LIPI, Indonesia
Drs. Soewartoyo Soewartoyo, MA, Pusat Penelitian Kependudukan LIPI, Indonesia
Dr. Deny Hidayati, MA, Pusat Penelitian Kependudukan LIPI, Indonesia
Dr. Djoko Hartono, Konsultan Bank Dunia, Indonesia
Dr. Zuzy Anna, Padjajaran University, Indonesia
Dr. Dyah Rahmawati Hizabaron, Universitas Gadjah Mada, Indonesia
Helena Rea, MA, BBC Media Action

Alamat Redaksi

Pusat Penelitian Kependudukan, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
Widya Graha LIPI, lantai X, Ruang 2127
Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 10 Jakarta Selatan 12190-Indonesia
Tromol Pos 250/JKT 1002,
Telp. +62 21 5207205, 5225711, 5251542 Pes/ext. 2106
Fax: +62 21 5207205
E-mail: jurnalkependudukanindonesia@mail.lipi.go.id
Website: www.kependudukan.lipi.go.id

Penerbit

Pusat Penelitian Kependudukan, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
Widya Graha LIPI, lantai X
Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 10 Jakarta Selatan 12190-Indonesia
Telp. +62 21 5207205, 5225711, 5251542 Pes/ext. 2106



Vol 11, No 2, Desember 2016

Membangun Daya Saing Tenaga Kerja Indonesia Melalui Peningkatan Produktivitas

Latif Adam

Widening Access is The End of Story? – Ensuring Equal Access and Improving Continuation Rate of Higher Education in Indonesia

Rizqy Amelia Zein

The School Enrollment of Children in The Plantation Sector in Indonesia

Ngadi

Kemitraan di Sektor Perikanan Tangkap: Strategi untuk Kelangsungan Usaha dan Pekerjaan

Devi Asiaty dan Nawawi

Satu Dekade Pembangunan Sumber Daya Manusia di Wilayah Pesisir: Capaian dan Tantangan (Kasus Pulau Mapur, Kabupaten Bintan)

Widayatun

Partisipasi Keluarga Anggota Bina Keluarga Balita (BKB) dalam Pengasuhan dan Tumbuh Kembang Anak Usia 0-6 Tahun

Oktriyanto

JURNAL KEPENDUDUKAN INDONESIA

Volume 11 Nomor 2 Tahun 2016

DAFTAR ISI

Membangun Daya Saing Tenaga Kerja Indonesia Melalui Peningkatan Produktivitas <i>Latif Adam</i>	71-84
Widening Access is The End of Story? – Ensuring Equal Access and Improving Continuation Rate of Higher Education in Indonesia <i>Rizqy Amelia Zein</i>	85-92
The School Enrollment of Children in The Plantation Sector in Indonesia <i>Ngadi</i>	93-102
Kemitraan di Sektor Perikanan Tangkap: Strategi untuk Kelangsungan Usaha dan Pekerjaan <i>Devi Asiasi dan Nawawi</i>	103-118
Satu Dekade Pembangunan Sumber Daya Manusia di Wilayah Pesisir: Capaian dan Tantangan (Kasus Pulau Mapur, Kabupaten Bintan) <i>Widayatun</i>	119-132
Partisipasi Keluarga Anggota Bina Keluarga Balita (BKB) dalam Pengasuhan dan Tumbuh Kembang Anak Usia 0-6 Tahun <i>Oktriyanto</i>	133-142

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT kami ucapkan atas terbitnya Jurnal Kependudukan Indonesia (JKI), Volume 11, No. 2, Desember 2016, Pada saat yang sama, JKI juga menerima kembali surat keputusan sebagai Majalah Ilmiah Terakreditasi dengan Nomor: 765/AU2/P2MI-LIPI/10/2016 yang berlaku sampai dengan Oktober 2021. Capaian tersebut merupakan kerja keras dari seluruh dewan redaksi, *web admin*, dan mitra bestari serta dukungan dari berbagai pihak, yaitu Kepala P2 Kependudukan LIPI dan jajarannya serta para narasumber. Penetapan akreditasi JKI sampai lima tahun ke depan merupakan amanah sekaligus tantangan bagi dewan redaksi untuk terus mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas jurnal.

JKI edisi Volume 11, No. 2, Desember 2016 ini menyajikan enam topik dengan penulis dari berbagai instansi. Topik-topik tulisan sangat beragam, selain mengangkat isu yang berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia, produktivitas, pendidikan, juga mengangkat isu pembangunan penduduk wilayah pesisir dan kemitraan di sektor perikanan. Artikel terakhir menganalisis partisipasi anggota Bina Keluarga Balita (BKB) dalam pengasuhan dan tumbuh kembang anak usia 0-6 tahun. Para penulis yang berkontribusi pada edisi kali ini selain berasal dari P2 Kependudukan LIPI sendiri, juga berasal dari instansi di luar LIPI, yaitu Pusat Penelitian dan Pengembangan Kependudukan – BKKBN dan Fakultas Psikologi – Universitas Airlangga.

Artikel pertama merupakan tulisan dari Latif Adam, peneliti senior Pusat Penelitian Ekonomi LIPI, dengan judul “Membangun Daya Saing Tenaga Kerja Indonesia melalui Peningkatan Produktivitas”. Tulisan ini menganalisis posisi daya saing tenaga kerja Indonesia secara relatif terhadap daya saing tenaga kerja di Kawasan ASEAN. Tulisan ini sangat relevan dan aktual terkait dengan kesepakatan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang sudah satu tahun diterapkan, namun posisi dan akselerasi peningkatan daya saing tenaga kerja Indonesia relatif masih tertinggal. Penulis mengusulkan pentingnya memperbaiki sistem pendidikan dan menata ulang program-program peningkatan keterampilan. Di samping itu, pemerintah juga perlu memperkuat integrasi perekonomian nasional dengan perekonomian global sebagai pendorong mobilitas tenaga kerja terampil dan saluran terjadinya transfer pengetahuan dan keterampilan.

Persoalan rendahnya kualitas sumber daya manusia juga berkaitan dengan bahasan pada artikel-artikel lain. Artikel kedua yang ditulis oleh Rizky Amelia Zain, dosen Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, menganalisis relatif rendahnya akses penduduk terhadap pendidikan tinggi di Indonesia. Tulisan berbahasa Inggris dengan judul “*Widening Access is the End of Story? Ensuring Equal Access and Improving Continuation Rate of Higher Education in Indonesia*” ini mengangkat persoalan bahwa pertumbuhan jumlah perguruan tinggi di Indonesia terjadi dengan masif, tetapi belum berhasil meningkatkan akses penduduk usia perguruan tinggi. Hal ini diindikasikan oleh relatif rendahnya angka partisipasi kasar (APK) jenjang perguruan tinggi. Demikian pula terjadi kesenjangan angka partisipasi antargolongan status sosial ekonomi.

Partisipasi pendidikan pada tingkat dasar dan menengah juga mengalami persoalan, khususnya pada orang tua yang bekerja di sektor perkebunan. Hal ini diangkat dalam artikel ketiga yang ditulis Ngadi, peneliti Pusat Penelitian Kependudukan. Salah satu temuannya menyebutkan bahwa kegiatan ekonomi anak memiliki pengaruh paling besar terhadap partisipasi sekolah. Anak-anak yang bekerja memiliki peluang lebih kecil untuk berpartisipasi daripada anak yang tidak bekerja. Hal ini diperparah oleh kenyataan sebagian kepala rumah tangga hanya berpendidikan SD. Berkaitan dengan permasalahan tersebut, penulis mengusulkan bahwa pemerintah harus meningkatkan kualitas pendidikan agar keuntungan pendidikan lebih besar daripada upah yang hilang karena anak bersekolah.

Persoalan lain yang diangkat dalam edisi JKI kali ini juga berkaitan dengan masalah ketenagakerjaan di sektor perikanan. Devi Asiati dan Nawawi, dari Pusat Penelitian Kependudukan LIPI menulis artikel keempat yang berjudul “Kemitraan di Sektor Perikanan Tangkap: Strategi Untuk Kelangsungan Usaha dan Pekerjaan”. Tulisan ini membahas berbagai upaya pengembangan kemitraan dan pemberdayaan masyarakat nelayan untuk menjamin keberlangsungan usaha dan pekerjaan di sektor perikanan di Kota Tegal dan Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Hasil kajian menunjukkan bahwa sinergi antara pemerintah, kelompok nelayan, dan dunia usaha memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan program kemitraan dan pemberdayaan nelayan.

Masih berkaitan dengan upaya pemberdayaan masyarakat dan persoalan kualitas sumber daya manusia di sektor perikanan, peneliti senior Pusat Penelitian Kependudukan LIPI, Widayatun, menulis artikel “Satu Dekade Pembangunan Sumber Daya Manusia di Wilayah Pesisir: Capaian dan Tantangan”. Tulisan ini merupakan studi kasus di Pulau Mapur, Kabupaten Bintan. Analisis dalam tulisan ini menunjukkan bahwa setelah satu dekade program pemberdayaan masyarakat dilaksanakan di daerah tersebut terlihat perbaikan yang diindikasikan dari terjadinya peningkatan pendapatan rumah tangga. Namun demikian, kondisi sumber daya manusia dilihat dari tingkat pendidikan belum mencapai hasil yang diharapkan. Tingkat pendidikan penduduk tidak menunjukkan perubahan yang signifikan selama satu dekade. Angka putus sekolah cukup tinggi dan sebagian besar penduduk berpendidikan SD ke bawah.

Kualitas sumber daya manusia juga berkaitan dengan pengasuhan dan tumbuh kembang anak. Bahasan tentang hal itu ditulis dalam artikel keenam, sebagai artikel terakhir, yang ditulis oleh Oktriyanto, peneliti Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan keluarga, umur ibu, pendidikan ibu, status pekerjaan ibu, kepemilikan jumlah anak usia 0-6 tahun, dan keikutsertaan keluarga dalam kelompok BKB berpengaruh signifikan terhadap partisipasi keluarga dalam pengasuhan dan tumbuh kembang anak usia 0-6 tahun.

Edisi ini adalah terbitan terakhir untuk tahun 2016. Untuk tahun 2017, JKI mengharapkan kontribusi yang lebih bervariasi, baik dari kalangan peneliti, akademisi, maupun praktisi studi kependudukan. Bukan hanya artikel hasil penelitian, sinopsis dari buku maupun catatan penelitian juga menjadi bagian ketertarikan JKI. Kami juga akan mulai menerapkan sistem manajemen jurnal yang online secara penuh pada 2017.

Sebagai penutup, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada para penulis yang telah berkontribusi dalam terbitan ini, serta pada mitra bestari yang sudah menyampaikan kritik dan saran terhadap perbaikan artikel-artikel ini:

1. Dr. Chotib dan Dr. Edy Priyono dari Universitas Indonesia
2. Amich Alhumami, MA, M.Ed, Ph.D dari Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
3. Dr. Suzy Anna dari Universitas Padjadjaran
4. Dr. Masyhuri Imron dari Pusat Penelitian Kebudayaan dan Kemasyarakatan LIPI
5. Dr. Augustina Situmorang dari Pusat Penelitian Kependudukan LIPI
6. Drs. Mohammad Nadjib, MS. Dari Pusat Penelitian Ekonomi LIPI

Demikian pula terima kasih kami sampaikan atas dukungan P2 Kependudukan LIPI sehingga kesinambungan Jurnal Kependudukan Indonesia akan tetap terjaga.

Selamat Tahun baru 2017 semoga tahun yang baru membawa kesuksesan dan babak baru bagi perkembangan pengetahuan, khususnya studi kependudukan.

Selamat Membaca!



Vol 11, No 2, Desember 2016

DDC: 300.300

Latif Adam

MEMBANGUN DAYA SAING TENAGA KERJA INDONESIA MELALUI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.11, No. 2, Desember 2016 Halm, 71-84

Tulisan ini menganalisis posisi daya saing tenaga kerja Indonesia secara relatif terhadap daya saing tenaga kerja di Kawasan ASEAN. Daya saing tenaga kerja menjadi faktor kunci yang dapat mendorong dan mempercepat naik-turunnya daya saing suatu perekonomian. Ia memegang peran penting sebagai mesin utama pertumbuhan ekonomi. Data yang dipakai adalah data sekunder dari *Asian Productivity Organization* (APO), *International Labour Organization* (ILO), *United Nations Development Program* (UNDP) dan Badan Pusat Statistik Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan menempatkan produktivitas tenaga kerja sebagai proxy daya saing. Tulisan ini menunjukkan bahwa posisi dan akselerasi peningkatan daya saing tenaga kerja Indonesia relatif masih tertinggal dibandingkan dengan beberapa negara ASEAN. Dari perspektif kebijakan, tantangan utamanya adalah bagaimana pemerintah mampu memberi pembangunan SDM dalam jangka panjang secara gradual dan bersamaan dengan upaya mencari solusi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan daya saing tenaga kerja dalam jangka pendek-menengah. Selain memperbaiki sistem pendidikan dan menata ulang program-program peningkatan keterampilan, pemerintah perlu memperkuat integrasi perekonomian nasional dengan perekonomian global sebagai pendorong mobilitas tenaga kerja terampil dan saluran terjadinya transfer pengetahuan dan keterampilan.

Kata Kunci : Daya Saing, Tenaga Kerja, Pendidikan, Keterampilan, ASEAN

DDC: 300.370

Rizqy Amelia Zein

MEMPERLUAS AKSES SEBAGAI JAWABAN – MENJAMIN KESETARAAN AKSES DAN MENINGKATKAN KELANGSUNGAN STUDI PADA PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.11, No. 2, Desember 2016 Halm, 85-92

Dalam dua dekade terakhir, pendidikan tinggi di Indonesia mengalami perkembangan yang luar biasa, terutama dalam jumlah institusi perguruan tinggi. Akan tetapi di sisi lain, angka partisipasi kasar (APK) jenjang Perguruan Tinggi masih rendah. Pada tahun 2016 baru mencapai sekitar 31 persen. Artinya, meskipun Indonesia telah sukses melakukan masifikasi pendidikan tinggi, namun belum mampu menjamin akses yang setara bagi penduduk usia pendidikan tinggi, khususnya calon peserta didik yang berasal dari kelompok rentan, miskin, daerah terpencil dan perempuan. Meningkatkan angka partisipasi rupanya bukan solusi akhir, karena perguruan tinggi di Indonesia masih memiliki problem serius terutama terkait dengan keberlanjutan studi.. Artikel ini bertujuan melakukan analisis mengenai aksesibilitas dan keberlanjutan di institusi pendidikan tinggi di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari Bank Dunia, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi serta Badan Pusat Statistik, artikel ini berupaya menganalisis beberapa temuan penting mengenai aksesibilitas dan permasalahan mengenai tingkat keberlanjutan studi dalam pendidikan tinggi di Indonesia.

Kata Kunci: Aksesibilitas, Angka Melanjutkan, Pendidikan Tinggi, Indonesia

DDC: 301.370

Ngadi

PARTISIPASI PENDIDIKAN ANAK DI SEKTOR PERKEBUNAN DI INDONESIA

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.11, No. 2, Desember 2016 Halm, 93-102

Tulisan ini bertujuan menganalisis determinan partisipasi pendidikan anak usia 10-15 tahun yang orang tuanya bekerja di sektor perkebunan di Indonesia. Data yang digunakan adalah data Susenas tahun 2013 dari Badan Pusat Statistik, Indonesia. Data mencakup 20.311 anak usia 10-15 di sektor pertanian. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial melalui regresi logistik. Hasil analisis menunjukkan bahwa partisipasi pendidikan anak usia 10-15 tahun cukup tinggi yaitu sekitar 94 persen. Sementara itu analisis regresi logistic menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi anak (bekerja atau tidak bekerja) memiliki pengaruh paling besar terhadap partisipasi sekolah. Anak-anak yang bekerja memiliki peluang 0,085 kali lebih kecil untuk berpartisipasi daripada anak yang tidak bekerja. Hal ini diperparah oleh kenyataan sebagian kepala rumah tangga hanya berpendidikan SD, sehingga menyulitkan pekerja anak untuk berpartisipasi dalam pendidikan. Pemerintah harus meningkatkan kualitas pendidikan agar keuntungan pendidikan lebih besar daripada upah yang hilang karena anak bersekolah. Penting pula untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga agar anak-anak usia sekolah tetap bertahan di bangku sekolah.

Kata Kunci: Anak Usia 10-15, Partisipasi Sekolah, Sector Perkebunan, Indonesia

DDC: 300.330

Devi Asiaty dan Nawawi

KEMITRAAN DI SEKTOR PERIKANAN TANGKAP: STRATEGI UNTUK KELANGSUNGAN USAHA DAN PEKERJAAN

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.11, No. 2, Desember 2016 Halm, 103-118

Pengembangan kemitraan dan pemberdayaan masyarakat nelayan merupakan salah satu kebijakan

strategis yang dapat ditempuh untuk menjamin keberlangsungan usaha dan pekerjaan di sektor perikanan. Upaya tersebut juga dapat mendukung peningkatan ekonomi dan sosial masyarakat nelayan yang lebih luas, melepas ketergantungan nelayan terhadap lembaga permodalan tradisional, serta sarana mencapai pembangunan yang lebih adil dan berkelanjutan. Tulisan ini bertujuan untuk mereview konsep kemitraan dan pemberdayaan tenaga kerja di sektor perikanan dan menganalisis alternatif strategi kebijakan melalui penguatan aspek interal (pendekatan kelembagaan) dan aspek eksternal (kelengkapan infrastruktur dan daya dukung). Menggunakan pendekatan kualitatif, data yang digunakan dalam tulisan ini berasal dari penelitian lapangan di Kota Tegal dan Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, tahun 2013-2014. Hasil kajian menunjukkan bahwa sinergi antara pemerintah, kelompok nelayan, dan dunia usaha memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan program kemitraan dan pemberdayaan nelayan. Untuk mendukung hal tersebut, diperlukan upaya peningkatan kapabilitas organisasi kelompok nelayan, pendampingan dan pengawasan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur kelembagaan kenelayanan, dan pelaksanaan strategi kebijakan dan program yang sasarannya mencakup pencapaian kemandirian kelompok nelayan terhadap kepemilikan peralatan tangkap, permodalan usaha, pemasaran hasil, dan pengolahan hasil produksi.

Kata Kunci: Kemitraan, Pemberdayaan, Nelayan, Kelangsungan Pekerjaan dan Usaha

DDC: 300.3460

Widayatun

SATU DEKADE PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA DI WILAYAH PESISIR: CAPAIAN DAN TANTANGAN (KASUS PULAU MAPUR, KABUPATEN BINTAN)

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.11, No. 2, Desember 2016 Halm, 119-132

Wilayah pesisir di Indonesia mempunyai kekayaan sumber daya alam yang berlimpah, tetapi potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya rendahnya kualitas sumber daya manusia. Penduduk yang tinggal di wilayah pesisir pada umumnya hidup dengan kondisi ekonomi yang masih memprihatinkan diindikasikan dari tingginya kasus kemiskinan di

wilayah ini. Kehidupan penduduk di wilayah pesisir, khususnya nelayan pada umumnya tergantung pada pemanfaatan sumber daya alam dengan menggunakan teknologi dan modal yang terbatas. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mengurangi kemiskinan di wilayah pesisir berbagai program pemberdayaan ekonomi masyarakat telah dilakukan. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji capaian program pemberdayaan masyarakat dan tantangan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Pulau Mapur, salah satu wilayah pesisir di Kabupaten Bintan. Data yang digunakan dalam kajian ini berasal dari studi aspek sosial terumbu karang yang dilakukan oleh PPK – LIPI pada tahun 2005 dan 2015. Hasil kajian menunjukkan bahwa setelah satu dekade program pemberdayaan masyarakat dilaksanakan di Pulau Mapur, kondisi ekonomi penduduk telah mengalami perbaikan yang diindikasikan dari terjadinya peningkatan pendapatan rumah tangga. Sumber pendapatan penduduk semakin bervariasi karena munculnya peluang berusaha di bidang perdagangan, jasa, dan transportasi sebagai akibat dari adanya pembangunan wilayah pesisir. Namun demikian, kondisi sumber daya manusia dilihat dari tingkat pendidikan belum mencapai hasil yang diharapkan. Tingkat pendidikan penduduk tidak menunjukkan perubahan yang signifikan selama satu dekade. Angka putus sekolah cukup tinggi dan sebagian besar penduduk berpendidikan SD ke bawah.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Wilayah Pesisir, Sumber Daya Manusia, Kesejahteraan

DDC :300.640

Oktriyanto

**PARTISIPASI KELUARGA ANGGOTA
BINA KELUARGA BALITA (BKB) DALAM
PENGASUHAN DAN TUMBUH KEMBANG
ANAK USIA 0-6 TAHUN**

Jurnal Kependudukan Indonesia
Vol.11, No. 2, Desember 2016 Halm, 133-142

Usia anak 0-6 tahun merupakan periode paling kritis dalam menentukan kualitas hidupnya di masa mendatang. Keluarga yang mengikuti kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) diharapkan mampu memberikan pengasuhan terbaik untuk pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui: 1) Perbedaan partisipasi keluarga dalam pengasuhan dan tumbuh kembang

anak usia 0-6 tahun pada keluarga yang ikut BKB dengan yang tidak ikut BKB, 2) Faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi keluarga dalam pengasuhan dan tumbuh kembang anak usia 0-6 tahun. Analisis ini menggunakan data sekunder dari Survei Indikator Kinerja Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Program Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Tahun 2015. Survei dilakukan di 34 provinsi di seluruh Indonesia. Responden yang digunakan adalah keluarga yang mempunyai anak usia 0-6 tahun, dengan jumlah responden 16.172 keluarga. Hasil analisis menunjukkan bahwa partisipasi keluarga dalam pengasuhan dan tumbuh kembang anak usia 0-6 tahun dari semua aspek (aspek pertumbuhan fisik, aspek perkembangan jiwa, dan aspek perkembangan sosial) keluarga anggota BKB lebih baik daripada keluarga yang tidak ikut BKB. Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa, tingkat kesejahteraan keluarga, umur ibu, pendidikan ibu, status bekerja ibu, kepemilikan jumlah anak usia 0-6 tahun, dan keikutsertaan keluarga dalam kelompok BKB berpengaruh signifikan terhadap partisipasi keluarga dalam pengasuhan dan tumbuh kembang anak usia 0-6 tahun.

Kata Kunci: Bina Keluarga Balita (BKB), Pengasuhan, Tumbuh Kembang Anak, Anak Usia 0-6 Tahun



Vol 11, No 2, Desember 2016

DDC: 300.300

Latif Adam

PROMOTING INDONESIAN LABOR COMPETITIVENESS THROUGH ITS PRODUCTIVITY IMPROVEMENT

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.11, No. 2, December 2016 Page 71-84

This paper analyzes current status of the Indonesian labor competitiveness in its ASEAN labor competitiveness context. Labor competitiveness is a key factor that could facilitate and accelerate an economy's competitiveness. This plays an important role as the main engine of economic growth. Data used is secondary data from the Asian Productivity Organization (APO), International Labour Organization (ILO), United Nations Development Program (UNDP), and Badan Pusat Statistik, Indonesia. By using descriptive analysis and harnessing labor productivity as a proxy for labor competitiveness, it was found that the position and acceleration of the Indonesian labor competitiveness lag behind those in its several ASEAN neighbors. Main policy challenge that need to be addressed is to reform human resource development strategy with a long-term gradually and simultaneously with efforts to find solutions to the problems of labor competitiveness in the short-medium term. In addition to improving the educational system and resolve skills improvement programs, the government needs to strengthen the integration of its national economy into the global economy as the driving force of skilled labor mobility and channel for knowledge and skills transfers.

Keywords: Competitiveness, Labor, Education, Skills, ASEAN

DDC: 300.370

Rizqy Amelia Zein

WIDENING ACCESS IS THE END OF STORY? – ENSURING EQUAL ACCESS AND IMPROVING CONTINUATION RATE OF HIGHER EDUCATION IN INDONESIA

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.11, No. 2, December 2016 Page 85-92

In the last two decades, Indonesian higher education system has expanded rapidly in regards to the number of new established institutions and the number of students enrolled in higher education. However, the participation rate within university level stated as low. In 2016, it only reached 31 percent. It means, tough classifications undergone within higher education system, it is not in line in ensuring equal access to pupils from disadvantaged social groups such as women, lower socio-economic status, and students from outer or periphery areas has been evident as a daunting task. Widening participation is not the end of story, since Indonesia should be dealing with another problem which is non-continuation. By performing secondary analysis on several datasets released by World Bank, Indonesian Ministry of Research, Technology and Higher Education, and Indonesian Statistics Bureau, this paper explores several major findings on accessibility and retention problem of Indonesian higher education.

Keywords: Accessibility, Higher Education, Continuation Rate, Indonesia

DDC: 301.370

Ngadi

**THE SCHOOL ENROLLMENT OF CHILDREN
IN THE PLANTATION SECTOR IN INDONESIA**

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.11, No. 2, December 2016 Page 93-102

This paper aims to analyze the determinants of school enrollment of children age 10–15 whose parents are working in plantation sector, Indonesia. The data for the analysis is obtained from the 2013 National Socioeconomic Survey conducted by Badan Pusat Statistik, Indonesia. The data covers 20,311 children at age 10–15 in the plantation sector. The analysis is carried out using the descriptive and logistic regression models. The result shows that the enrollment rate for children age 10–15 in the plantation sector was high at 93.7 percent. Meanwhile, the logistic regression analysis shows that the economic activity of children (working or not working) was the most influencing factor on the educational enrollment. Working children had 0.085 times less chance to enroll in education than children who do not work. This finding is compounded by the fact that many heads of household only complete primary schooling. That makes it difficult for working children to enroll in schooling. Therefore, the government should improve the quality of education so that the educational benefit will be greater than the forgone earnings. In addition, it is important to increase the household income in order to prevent children from working.

Key words: Children Ages 10-15, School Enrollment, Plantation Sector, Indonesia

DDC: 300.330

Devi Asiasi dan Nawawi

**PARTNERSHIP IN THE FISHERY SECTOR:
STRATEGIES FOR BUSINESS AND
EMPLOYMENT SUSTAINABILITY**

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.11, No. 2, December 2016 Page 103-118

Partnership and empowerment development of fishermen community is one way that can be taken to ensure the continuity of business and employment in the fishery sector. This attempt also promotes the improvement of social and economic condition of fishermen community through income enhancement and property alleviation, reduces fisherman's dependency on traditional capital institution, and achieves more equitable and sustainable development. This paper aims to review the concept of partnership and empowerment of workers in the fishery sector and to analyze alternative policy strategies of fishermen's partnership and employment through strengthening the internal aspect (institutional approach) and the external aspects (infrastructure and capacity support). The analyzed data derived from field research in Tegal and Cilacap, Central Java in 2013 and 2014. This paper confirms that the synergy between the government, fishermen, and business has a very important role in supporting the successful implementation of the partnership program and the empowerment of fishermen. Furthermore, it is important to establish and improve capabilities of fishermen group in local level, to supervise and monitor the implementation of activities involving all fisheries' stakeholders, and to establish strategic polices that support fishermen's autonomy in fisheries equipment ownership, the business capital, marketing network, and production process.

Keywords: Partnership, Empowerment, Fisherman, Business and Employment Continuity

DDC: 300.3460

Widayatun

**ONE DECADE OF HUMAN RESOURCES
DEVELOPMENT IN THE COASTAL AREAS:
ACHIEVEMENTS AND CHALLENGES (CASE OF
MAPUR ISLAND, BINTAN REGENCY)**

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.11, No. 2, December 2016 Page 119-132

The coastal areas of Indonesia are rich of natural resources. However, the resources have not been utilized optimally due to several factors, including the low quality of human resources. People who live in coastal areas generally live with low economic conditions as indicated by high incidence of poverty in this region. The economic activity of population who lives in coastal areas, particularly fishermen, depends on the utilization of the natural resources with low

technology and limitation of capital. To improve the quality of human resources and reduce poverty in coastal areas, various community empowerment programs have been conducted. This article aims to examine the achievement of community empowerment programs and its challenge to achieve the program goals in Mapur Island, one of coastal area in Bintan Regency. The data used for this study are baseline studies of socio-economic aspects of coral reefs in Mapur Village conducted by PPK-LIPI in 2005 and 2015. The results shows that after a decade of community development programs implemented in the island of Mapur, the economic conditions of the population has improved as indicated by the increase of household income. Sources of income for the population also become more varying since economic opportunities open up more in the field of trade, services and transportation as a result of the development programs in coastal areas. However, the condition of human resources as indicated by educational level has not achieved the expected results. The education level of the population does not show significant changes over a decade. School dropout rates are quite high and the majority of the population only completed elementary school.

Keywords: Community Development, Coastal Areas, Human Resources, Welfare.

DDC: 300.640

Oktriyanto

PARTICIPATION AMONG FAMILY MEMBERS OF BINA KELUARGA BALITA (BKB) IN GROWTH AND DEVELOPMENT FOR CHILDREN AGE 0-6 YEARS)

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.11, No. 2, December 2016 Page 133-142

The age of 0–6 years is the most critical period in determining the quality of life in the future. By participating in the activities of Bina Keluarga Balita (BKB), families are expected to be able to provide the best care for the growth and development of the children. The purpose of this analysis is to determine: 1) the differences between BKB member families and non-BKB member families on their participation in growth and development of children age 0- 6 year; 2) factors that affect the family's participation in growth and development of children age 0–6 years. This analysis used secondary data from 2015 Performance

Indicator Survey of The National Medium Term Development Plan in Population and Family Planning Program. The survey was conducted in 34 provinces throughout Indonesia. Respondents used are families with children age 0–6, with the total number of respondents 16,172 families. The results shows that the family's participation in the growth and development of children age 0 – 6 is better in the family members of BKB than families who do not participate in BKB from all aspects (physical, mental and social). The results of logistic regression analysis show that the level of family welfare, maternal age, maternal education, maternal work status, family who have children age 0–6, and family participation in BKB group has significant effect on family participation in growth and development of children age 0–6.

Keywords: Bina Keluarga Balita (BKB), Parenting, Growth and Development Of Children, Children Age 0-6 Years

